

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Kajian pustaka atau kepustakaan akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Kajian pustaka atau kepustakaan dilakukan untuk mengetahui berbagai teori dan indicator dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka atau literature review dilakukan untuk mengetahui berbagai jarak atau beberapa temuan yang belum ditemukan di penemuan sebelumnya agar menjadi bahan pembandingan dalam melakukan penelitian terkini (Meleong, 2002)

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data dari penelitian ini terdiri dari data primer. Penelitian ini adalah penelitian studi literature, sehingga data yang digunakan adalah 100 artikel jurnal yang telah dipilih dan

indikator yang didapatkan dari studi literature terdahulu mengenai smart city dan smart governance.

**Tabel 3.1 Jenis Data**

No	Data	Primer	Skunder	Hasil
1	100 artikel jurnal ber indeks Scopus	✓		Pemeringkatan Scopus
2	Indikator Smart Governance	✓		Informasi didapatkan dari beberapa literature dan penelitian terdahulu

*Sumber : data diolah oleh penulis , 2019*

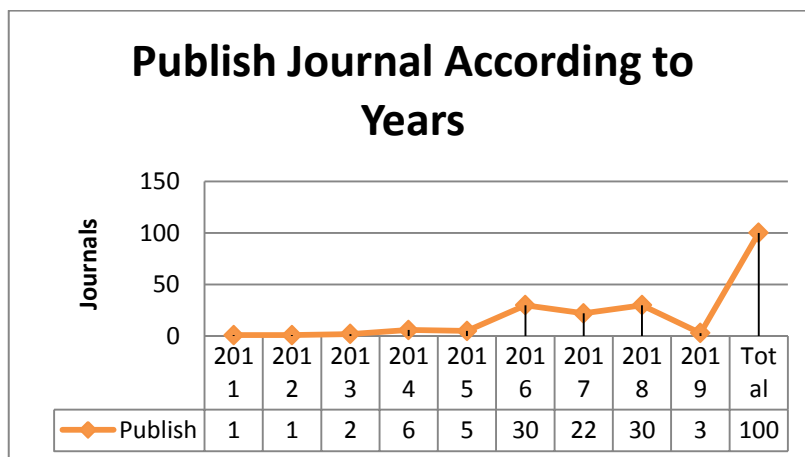
Jenis data diambil dari 100 artikel jurnal scopus yang akan menghasilkan data yang beragam dan bervariasi. Hal tersebut akan di jabarkan perbagian sehingga tidak mengakibatkan ketimpangan hasil. 100 artikel jurnal tersebut bisa di analisis dari berbagai sudut. Hal yang sangat mencolok dari hasil analisis data ini yang pertama adalah berdasarkan tahun

terbit, berdasarkan Negara dimana penelitian ini dilakukan dan di terbitkan dan berdasarkan hasil analisis dua pembagian indikator yang telah ditentukan dalam definisi konsep.



banyak sekali hal menarik tentang penelitian smart city dan dimensinya yaitu Smart Governance

**Gambar 3.2 Terbitan Jurnal Berdasarkan Tahun**



*Sumber : Analisis data menggunakan NVivo 12*

Dari analisis datagambar diatas maka ditemukan bahwa dari kurun waktu 9 tahun ditemukan bahwa , penelitian tentang Smart City dan Smart Governance mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup baik. Seperti data yang sudah di analisis dari 100 artikel journal dalam kurun waktu 9 tahun , penelitian tentang Smart City banyak dilakukan pada tahun 2016 dan 2018 dengan 30 artikel. 100 artikel jurnal inilah yang digunakan sebagai jenis data primer dalam penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menganalisis indikator dalam literature sebelumnya tentang *Smart City Governance* atau tatakelola cerdas dengan pencarian pada website *Scopus* yang banyak digunakan untuk melakukan analisis ilmiah (Bolívar & Meijer, 2016). Maka dengan pencarian website *scopus* dengan kata kunci *Smart Governace* dan *Smart City Governance* ditemukan lebih dari 100 penelitian dan di urutkan dengan jumlah sitasi terbanyak dalam 10 tahun terakhir dan dilakukan kajian pustaka untuk mengetahui dari indikator yang didapatkan kata kunci apakah yang menjadi kata kunci dominan dalam perkembangan penelitian tentang *Smart Governance*.

### **3.4 Teknik Analisis data**

Selanjutnya , untuk mempermudah semua analisis data yang begitu rumit maka , dalam penelitian data kualitatif maka diperlukan *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* atau *CAQDAS*. Perangkat lunak untuk menganalisis data kualitatif berbasis computer dapat digunakan dengan aplikasi *Nvivo* terbaru versi 12 (Zamawe, 2015). Definisi operasional atau



indikator yang telah ditemukan akan dikelompokkan menjadi dua bagian dalam proses analisis data menggunakan Nvivo 12. Hal ini terjadi karena implikasi dari penarikan indikator dari Pereira kepada penelitian ini, agar memudahkan pengelompokan setiap indikator agar lebih tajam pada saat analisis data dan penarikan kesimpulan.

**Tabel 3.2 Pembagian Analisis data**

<b>BAGIAN I</b>	Pembuatan kebijakan berdasarkan data dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan .	Pembiayaan
		pengendalian
		evaluasi
		E-government
		Keamanan
		TIK
<b>BAGIAN II</b>	Pemerintahan yang kolaboratif , terbuka dan berfokus penuh kepada kepentingan masyarakat	IoT
		Mobilitas
		Partisipasi
		kolaborasi
		Open data
		Transparansi
		Akuntabel

*Sumber : Diolah penulis (Pereira et al., 2018) , 2019*